

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 95 responden nasabah Bank BSI KCP Kotabaru, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,905 ($> 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel. Artinya, meskipun sebagian nasabah memiliki pengetahuan tentang sistem perbankan syariah, pengetahuan tersebut tidak cukup memengaruhi keputusan mereka untuk menabung di Bank BSI.

Tingkat kepercayaan (X_2) secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Nilai signifikansi sebesar 0,566 ($> 0,05$) dan t hitung $< t$ tabel menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah terhadap reputasi, layanan, dan prinsip syariah bank belum cukup kuat mendorong keputusan mereka untuk menabung.

Secara simultan, pengetahuan dan kepercayaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, dibuktikan melalui nilai F hitung $< F$ tabel dan signifikansi sebesar 0,847 ($> 0,05$). Kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sebesar 0,4% dari keputusan menabung, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait, baik dari segi praktis maupun akademis.

bagi pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kotabaru, diharapkan dapat lebih meningkatkan kegiatan edukasi kepada nasabah terkait produk-produk tabungan syariah. Edukasi ini tidak hanya disampaikan dalam bentuk informasi umum, tetapi juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat. Misalnya, melalui penyuluhan, seminar, media sosial, ataupun program literasi keuangan berbasis komunitas yang menjelaskan manfaat nyata dari sistem perbankan syariah serta keunggulannya dibanding bank konvensional.

dalam membangun kepercayaan nasabah, bank perlu memperkuat bukti nyata penerapan prinsip-prinsip syariah dalam setiap layanannya. Kepercayaan nasabah akan lebih meningkat apabila pelayanan yang diberikan benar-benar mencerminkan nilai kejujuran, profesionalisme, serta transparansi. Selain itu, bank juga perlu terus menjaga konsistensi pelayanan yang ramah, responsif, dan efisien agar nasabah merasa aman dan nyaman dalam menjalankan transaksi perbankan.

disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang lebih kompleks atau kontekstual, seperti promosi, kemudahan akses layanan digital, pengaruh keluarga dan lingkungan, serta pengalaman emosional nasabah terhadap layanan bank. Hal ini penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang benar-benar memengaruhi keputusan menabung pada bank syariah.

bagi nasabah maupun calon nasabah, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan syariah secara mandiri agar keputusan menabung tidak hanya didasarkan pada rasa percaya atau ikutan lingkungan, tetapi juga pada pemahaman dan pertimbangan yang matang terhadap prinsip-prinsip syariah dan manfaat jangka panjangnya.